

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran sugesti-imajinasi berbantu media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh mengalami peningkatan. Adapun kesimpulan dari sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Proses keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model sugesti-imajinasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang ditempuh dalam tahap ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran sugesti-imajinasi sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat selama pelaksanaan pembelajaran siswa dapat melibatkan siswa secara pembelajaran lebih aktif, yang akhirnya membuat siswa dapat membuat karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri sehingga mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Pada hasil observasi guru dengan persentase 60,41% dengan kategori cukup siklus I. selanjutnya meningkat pada siklus II dengan persentase 84,09 % dengan kategori baik. Pada observasi siswa siklus I dengan persentase 58,33 % kategori cukup meningkat menjadi 90,62% kategori baik pada siklus II.
2. Hasil penerapan pada model pembelajaran sugesti-imajinasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sungai Pinyuh pada pra siklus dengan rata-rata sebesar 59,76%. Persentase 29,41% siswa yang tuntas hanya 10 orang dan yang tidak tuntas 24 orang dengan jumlah nilai 2032. Siklus I, dengan rata-rata 68,35%, persentase 52,94% siswa yang tuntas 18 orang dan tidak tuntas 16 orang dengan jumlah nilai 2324. Sedangkan disiklus II dengan rata-rata 78,94 persentase 85,29% yang tuntas 29 orang dan yang tidak tuntas 5 orang dengan jumlah nilai 2684.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dengan model sugesti-imajinasi berbantu media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan pembelajaran serta memotivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, dan Siswa harus menyadari bahwa belajar teks prosedur menyenangkan dan memberikan manfaat bagi kehidupan bersosial baik itu pembelajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain.
2. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran saja, tetapi juga perlu melakukan perencanaan proses pembelajaran berlangsung diharapkan guru untuk melakukan perencanaan menggunakan model atau media yang dapat membangkitkan semangat siswa atau aktivitas siswa sehingga pada saat pelaksanaan belajar tidak menimbulkan aktivitas siswa yang tidak kondusif dan tidak efektif. Guru hendaknya menggunakan model atau media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik. Salah satunya dapat menggunakan model pembelajaran sugesti-imajinasi berbentuk media audio visual dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa pada proses pembelajaran, baik mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lain.
Pembelajaran dengan model pembelajaran sugesti-imajinasi berbantu media audio visual dilakukan dengan siklus-siklus. Dari tindakan tersebut ternyata dapat diketahui teratasinya kekurangan penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi keterampilan menulis teks prosedur. Guru hendaknya memotivasi siswa yang pasif dalam pembelajaran dengan cara memberikan bimbingan khusus kepada siswa agar siswa lebih terampil dalam menulis teks prosedur.
3. Hasil penelitian ini merupakan salah satu bentuk refleksi peneliti dan kiranya dapat menjadi salah satu bekal sebagai guru dan tidak hanya berhenti disini, peneliti sudah menjadi seorang guru untuk terus menambah wawasan

pengetahuan dan pengalaman peneliti terutama dalam hal penerapan proses pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran sugesti-imajinasi berbantu media audio visual memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Yang bisa membuat siswa aktif dan mampu menggali, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang dimiliki dengan yang diperoleh dari belajar.